

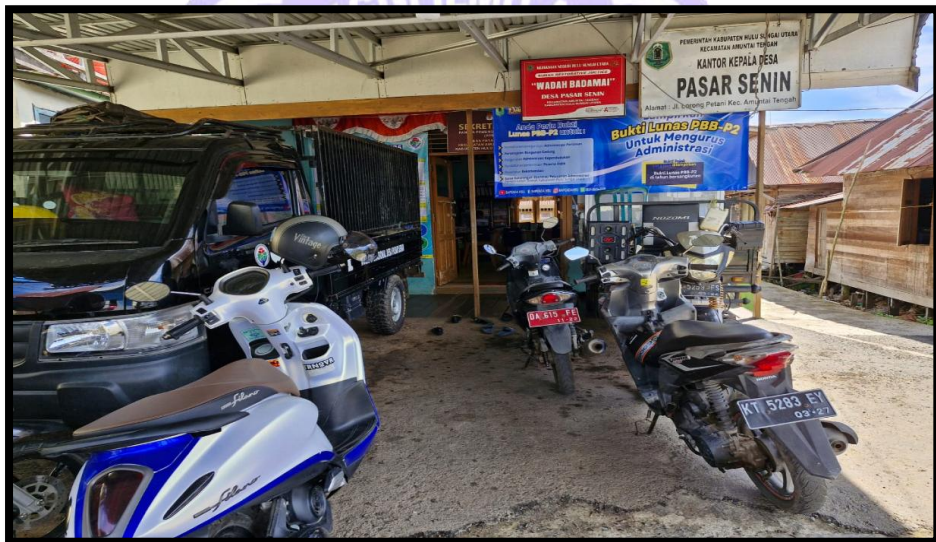
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis mengambil lokasi di Kantor Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Yang beralamat di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Gambar 3. 1
Kantor Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah
Kabupaten Hulu Sungai Utara



B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif di mana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas Strategi Meningkatkan Efisiensi Kerja Melalui Pengelolaan Administrasi Desa di Kantor Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian ini penulis ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis terkait dengan Strategi Meningkatkan Efisiensi Kerja Melalui Pengelolaan Administrasi Desa di Kantor Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber data utama, yaitu:

1. Data Primer yaitu keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung di lapangan, yang bersumber dari jumlah keseluruhan Aparat Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Masyarakat dilingkungan Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literatur atau ke perpustakaan serta data-data resmi yang didapat terhadap objek yang diteliti.
3. Sumber Data adalah data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari informan.

Dalam penelitian ini, informan terdiri dari beberapa-beberapa pihak yaitu:

No.	Nama	Jabatan
1.	Karani, S.Sos	Kepala Desa Pasar Senin
2.	Tommy	Sekretaris Desa
3.	Khairullah	Wakil Ketua BPD

4.	M. Wahyudin	Anggota BPD
5.	Jumairi	Kasi Pemerintahan
6.	Yaterin	Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan
7.	Martina Anggraini	Kaur Umum dan Perencanaan
8.	Lisdawati	Kaur Keuangan
9.	Runi	Ketua Rt .04
10.	Suharni	Ketua Rt .06
11.	Galuh Hanah	Masyarakat
12.	Abdul Hakimi	Masyarakat
Jumlah		12 Orang

Alasan memilih masing-masing informan adalah sebagai berikut :

- a. Karani, S.Sos selaku Kepala Desa Pasar Senin, dipilih informan sebagai informan karena merupakan pimpinan tertinggi di pemerintahan desa yang memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan, mengarahkan pelaksanaan administrasi desa, serta bertanggung jawab terhadap upaya peningkatan efisiensi kerja aparatur desa.
- b. Tommy selaku Sekretaris Desa dipilih karena memiliki tugas mengkoordinasikan administrasi pemerintahan desa, mengelola tata usaha, serta memastikan seluruh kegiatan administrasi berjalan sesuai ketentuan.
- c. Khairullah sebagai Wakil Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dipilih karena memiliki fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa serta dapat memberikan penilaian mengenai efektivitas pelaksanaan administrasi dan kinerja aparatur desa.
- d. M. Wahyudin sebagai Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dipilih untuk memperoleh informasi mengenai hasil pengawasan, evaluasi, serta masukan terhadap pelaksanaan administrasi desa dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

- e. Jumairi sebagai Kasi Pemerintahan dipilih karena bertanggungjawab melaksanakan administrasi di bidang pemerintahan desa, sehingga memahami secara langsung proses kerja, kendala, serta upaya meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan.
- f. Yaterin sebagai Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan dipilih karena berperan langsung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- g. Martina anggraini sebagai Kaur Umum dan Perencanaan dipilih karena bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi umum, kearsipan, surat-menyurat, inventarisasi, serta penyusunan perencanaan desa.
- h. Lisdawati sebagai Kaur Keuangan dipilih karena bertugas mengelola administrasi keuangan desa, mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban keuangan.
- i. Runi sebagai Ketua Rt .04 dipilih karena merupakan perwakilan masyarakat yang berinteraksi langsung dengan pemerintah desa dalam berbagai urusan administrasi.
- j. Suharni sebagai Ketua Rt .06 dipilih karena merupakan perwakilan masyarakat yang berinteraksi langsung dengan pemerintah desa dalam berbagai urusan administrasi.
- k. Galuh Hanah sebagai Masyarakat dipilih karena merupakan penerima langsung pelayanan administrasi desa.
- l. Abdul Hakimi sebagai Masyarakat dipilih karena merupakan penerima langsung pelayanan administrasi desa.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, bersifat spesifik, rinci, tegas, dan pasti.

Tabel 3. 1
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
(1)	(2)	(3)
Strategi Meningkatkan Efisiensi Kerja Melalui Pengelolaan Administrasi Desa	1. Penggunaan Waktu	a. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan b. Kecepatan pelayanan c. Pemanfaatan waktu kerja d. Kedisiplinan waktu kerja e. Pengaturan waktu kerja
	2. Metode Kerja	a. Standar operasional prosedur (SOP) b. Kejelasan alur kerja c. Kesederhanaan prosedur d. Ketepatan metode kerja e. Konsistensi pelaksanaan kerja
	3. Tenaga Kerja	a. Jumlah tenaga kerja b. Kompetensi aparatur c. Pembagian tugas d. Tanggung jawab kerja e. Disiplin kerja
	4. Pemanfaatan Fasilitas	a. Ketersediaan fasilitas kerja b. Penggunaan fasilitas c. Kondisi fasilitas d. Pemeliharaan fasilitas e. Efektivitas fasilitas

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Yaitu teknik penggalian data yang penulis lakukan dengan cara wawancara bebas pada responden dan informan untuk melengkapi data yang digali melalui teknik lainnya.

2. Teknik Observasi (Pengamatan)

Yaitu teknik yang digunakan secara langsung pada objek untuk mendapatkan data dengan melihat, mengamati fenomena yang terjadi dan mencatat mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan permasalahan yang ada di lapangan.

3. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data didokumen atau arsip dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Melalui teknik analisa data, maka data-data yang diperoleh diklasifikasikan secara deskriptif. Data-data yang telah disusun kemudian disajikan melalui proses yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang Strategi Meningkatkan Efisiensi Kerja Melalui Pengelolaan Administrasi Desa di Kantor Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dari hasil penelitian yang dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Proses analisis data dari hasil observasi peneliti melalui tahapan-tahapan sebagai berikut (Metagunawan.blogspot) :

1. Pengumpulan data-data dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang kemudian dilakukan klasifikasi atau pengelompokan data.
2. Data yang sudah diklasifikasi tersebut kemudian diklasifikasikan kembali sesuai dengan berbagai kategori penelitian dalam tabel dan diperiksa serta diteliti keabsahan datanya agar mudah dibaca guna melakukan penafsiran.
3. Selanjutnya data yang sudah diproses, di analisa dan berupaya memberikan jalan pemecahannya serta berusaha untuk menarik suatu kesimpulan secara tuntas dan menyeluruh.

H. Uji Kredibilitas Data

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap hasil data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono (2014) antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

1. Perpanjangan pengamatan, hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti.
2. Meningkatkan ketekunan, pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini bertujuan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh.

3. *Tringulasi*, merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik dengan informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada.
4. *Analisis Kasus Negatif*, peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. *Membercheck*, ini adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan.

